Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
CV. SWA ANUGERAH *Vol. 2 No. 2 Hal: 31- 36*

Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Media Brandmark Untuk Usaha Rumah Tangga di Era Revolusi Industri 5.0 di Kecamatan Semanding

Ulfa Yuliasari[1•], Mario Fahmi Syahrial[2], Estri Purwani Rahayu[3], Ifa Ristia Sandra E[4], Riska Andriani[5], Rista Dwi Permata[6]

[1•,2,4,5,6]Universitas PGRI Ronggolawe Tuban,

[3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tuban

Email Korepondensi: ulfa.yulia11@gmail.com

ABSTRACT

One of the important keys in facing the Industrial Revolution Era 5.0 in home businesses is that it is characterized by technological integrity and artificial intelligence. Semanding District, as part of the community affected by this global transformation, needs to prepare household business actors with comprehensive digital marketing skills. This service aims to design and implement a digital marketing training program that focuses on specific needs, namely promotion of home businesses in Semanding District by learning logo or brand design so that the products that manufacturers offer are more easily remembered by consumers. With this digital marketing training, the products offered by UMKM (Micro small and Medium Enterprises) household businesses will be more practical, fast, efficient and easily delivered to consumers at relatively low costs because currently the concept of digital marketing is not only done via the web but is done with the role of social media. which makes it very easy for manufacturers to do. To strengthen the digital marketing capacity of household business actors, it is hoped that it can spur local economic growth, increase competitiveness, and strengthen economic resilience in Semanding District in the midst of the Industrial Revolution 5.0 era.

Keywords: *Logo Design, Digital Marketing, Promotion*

ABSTRAK

Salah satu kunci penting dalam menghadapi Era Revolusi Industri 5.0 dalam usaha rumah tangga adalah adanya ditandai oleh integritas teknologi dan kecerdasan buatan. Kecamatan Semanding, sebagai bagian dari masyarakat yang terpengaruh oleh transformasi global ini perlu mempersiapkan para pelaku usaha rumah tangga dengan keterampilan digital marketing yang komprehensif. Pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan digital marketing yang berfokus pada kebutuhan khusus yakni promosi pada usaha rumah tangga di Kecamatan Semanding dengan belajar desain logo atau merek agar produk yang produsen tawarkan lebih mudah diingat oleh konsumen. Dengan adanya pelatihan digital marketing ini, maka produk yang ditawarkan pelaku usaha rumah tangga UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) akan lebih praktis, cepat, efisien dan mudah tersampaikan ke konsumen dengan biaya yang relatif murah karena saat ini konsep digital marketing tidak hanya dilakukan melalui web namun dilakukan dengan peran media sosial yang sangat memudahkan produsen untuk dilakukan. Untuk memperkuat kapasitas digital marketing para pelaku usaha rumah tangga, diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan daya saing, dan memperkuat ketahaan ekonomi di Kecamatan Semanding di tengah era Revolusi Industri 5.0.

Kata kunci: Desain Logo, Digital Marketing, Promosi

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini, dunia telah menyaksikan pergeseran paradigma ekonomi yang signifikan dengan munculnya Revolusi Industri 5.0. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara produksi dan distribusi dilakukan, tetapi juga mengubah tata cara berkomunikasi dan berinteraksi dalam masyarakat global. Di tengah arus perubahan ini, usaha rumah tangga, yang seringkali merupakan jantung dari perekonomian lokal, tidak dapat menghindar dari dampaknya (Wahab, 2021).

Kecamatan Semanding, sebagai bagian integral dari masyarakat yang terlibat dalam revolusi ini, menghadapi tantangan besar dan peluang seiring dengan berubahnya lanskap ekonomi. Usaha rumah tangga, yang seringkali terbatas dalam skala dan sumber daya, membutuhkan pendekatan baru untuk memanfaatkan potensi mereka secara penuh dalam konteks Revolusi Industri 5.0.

Dalam kaitannya, penting untuk mengakui bahwa pemasaran digital telah menjadi kekuatan pendorong utama dalam memajukan bisnis di era ini. Hal ini dikarenakan pada masa era digital adalah merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan pemasaran produk (Haryoko et al., 2019). Kemampuan untuk memanfaatkan platform digital, menganalisis data, dan berinteraksi dengan pasar secara elektronik adalah salah satu kunci dalam membuka pintu menuju pertumbuhan dan keberlanjutan usaha rumah tangga (Fadhillah & Yuniarti, 2023). Untuk memperkenalkan suatu produk maka produsen membutuhkan suatu merek atau logo agar produknya dikenal oleh konsumen, maka dari itu dengan adanya merek atau logo akan membuat daya tarik untuk kebutuhan promosi. Logo adalah elemen kunci dalam strategi branding (Batubara et al., 2023). Pelatihan desain dengan media brandmark memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana elemen-elemen desain seperti warna, tipografi, dan bentuk dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan branding. Dalam dunia marketing merek atau logo menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena dengan adanya merek dapat diingat oleh para konsumen dengan mudah (Tristyningsih, 2021).

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan digital marketing yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan unik dan dinamika usaha rumah tangga di Kecamatan Semanding. Dengan memanfaatkan pendekatan partisipatif, program ini berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan lokal, menggabungkan pengetahuan ahli digital marketing dengan pengalaman praktis pedagang rumah tangga.

Keberhasilan program ini tidak hanya akan tercermin dalam peningkatan keterampilan peserta, tetapi juga dalam kemampuan mereka untuk menerapkan strategi pemasaran digital dengan tepat dan efektif. Diharapkan bahwa program ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, memungkinkan usaha rumah tangga di Kecamatan Semanding untuk bersaing secara lebih efektif dalam lingkungan Revolusi Industri 5.0.

Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga untuk inisiatif serupa di wilayah-wilayah sejenis yang dihadapkan pada tantangan dan peluang serupa dalam mengadopsi teknologi digital dalam usaha rumah tangga mereka.

2. METODE

Metode adalah serangkaian tahapan atau prosedur yang digunakan untuk melakukan suatu aktivitas atau mencapai suatu tujuan tertentu. Pada kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan metode secara langsung tatap muka dengan para peserta. Metode pelatihan yang dilakukan pada kegiatan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi (Syahrial et al., 2023). Metode ceramah yaitu pemateri memberikan penjelasan mengenai digital marketing yang dapat dilakukan mulai dari cara untuk mendesain logo dan branding. Metode tanya jawab dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang dimengerti dari penjelasan pemateri. Sedangkan metode simulasi untuk menunjukkan kepada semua peserta dan memberikan kesempatan kepada peserta mempraktekkan materi pelatihan yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung pada bulan Agustus yang bertempatkan di kantor Kecamatan Semanding dan dihadiri 30 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK penggerak ekonomi rumah tangga yang mempunyai usaha di berbagai bidang beserta dan para perangkat desa Semanding. Pelatihan ini dimulai dari cara mengakses aplikasi, membuat akun, membuat dan memodifikasi desain sesuai keinginan serta cara untuk mengunduh desain yang telah dibuat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan
   Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: menentukan sasaran pengabdian, menentukan waktu dan lama pelatihan, menentukan materi dan topik yang akan disampaikan, serta melakukan koordinasi serta meminta ijin kepada pihak yang terkait untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di kantor Kecamatan Semanding.
2. Tahap Pelaksanaan
   Pada tahap pelaksanaan ini adalah kegiatan pelatihan desain menggunakan Brandmark. Kegiatan ini pemateri mengajarkan kepada para peserta untuk membuat desain logo menggunakan *Brandmark* sesuai dengan keinginan dan sekreatif masing-masing peserta. Pertama yang dilakukan adalah mengajarkan cara bagaimana mengakses aplikasi *Brandmark* dengan jaringan internet. Kemudian, para peserta diajarkan cara untuk membuat akun aplikasi Brandmark agar bisa *login*. Selanjutnya peseta bisa mendesain logo dan memodifikasinya sesuai keinginan.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan
   Untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta terhadap penggunaan aplikasi *Brandmark* untuk membuat desain logo maka perlu adanya tahap evaluasi. Sedangkan tahap pelaporan adalah melaporkan bagaimana pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan selama di lapangan (Sakinah et al., 2020)

Gambar 1. Penyampaian materi dan pelatihan pembuatan desain logo

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakandengan metode penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan dalam membuat desain. Pada tahapan ini ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan dan target pelatihan desain

NO	Kegiatan	Metode	Target
1	Memberikan arahan tentang tahapan/Langkah-angkah dalam membuat desain logo.	Presentasi dan Tanya Jawab.	Pemahaman dalam proses pembuatan desain logo
2	Memberikan contoh (mempraktekkan) tahapan-tahapan pembuatan desain logo.	Praktek bersama pemateri dan tim pengabdi.	Mampu membuat desain logo secara langsung.

Tabel 1. Kegiatan dan target pelatihan desain

Pada kegiatan pelatihan desain ini proses pembuatan desain menggunakan aplikasi *Brandmark* dapat dilakukan dengan cara mencari gambar, menuliskan kata-kata, dan memilih warna kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan produk. Penggunaan aplikasi *Brandmark* ini dalam pembuatan desain produk ini sangat mudah penggunaannya terutama bagi pemula karena tersedia banyak pilihan template gambarnya dan pilihan warna untuk memodifikasinya. Dan juga, melalui pelatihan ini agar dapat memahami cara merancang logo yang efektif dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai merek dengan jelas kepada target konsumen. Logo yang unik dan kreatif memiliki potensi untuk menjadi daya tarik utama dan membedakan merek di pasar.

Gambar 2. Pembuatan Logo Produk Minuman dan Makanan Ringan

Selain meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *Brandmark* untuk membuat desain, hasil dari pelatihan ini yaitu peserta juga ada kemajuan karena bisa terampil lebih baik lagi tentang pentingnya digital marketing sehingga peserta bisa lebih kreatif lagi dalam memilih konsep dan strategi digital marketing. Antusiasme para peserta sangat terlihat jelas ketika pelatihan berlangsung karena banyak pertanyaan yang ditanyakan kepada pemateri sehingga semangat untuk mengikuti kegiatan pelatihan sampai tuntas.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Digital Marketing dengan menggunakan media aplikasi Brandmark yang diadakan di Kecamatan Semanding telah membawa dampak positif bagi para masyarakat khususnya bagi para pelaku usaha rumah tangga di era Revolusi Industri 5.0. Melalui pelatihan ini para peserta memperoleh pengetahuan baru dan keterampilan digital marketing untuk mendesain logo dengan menggunakan media Brandmark dalam memasarkan produk dan jasa mereka secara efektif di ranah digital. Dengan adanya hal tersebut mitra dapat memasarkan produk dan jasanya dengan cara berkomunikasi dengan konsumen secara leluasa dengan jangkauan yang lebih luas. Selain itu, tidak hanya menguntungkan peserta secara individu, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap ekonomi yang ada di Kecamatan Semanding karena dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, C., Safitri, D., Sari, D. P., Luthfiah, H. T., & Putra, B. U. (2023). Strategi Pengembangan Identitas Visual UMKM Melalui Pembuatan Logo: Studi Kasus Pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Aras. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *3*(2), 420–427.

Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *2*(1), 291–298.

Haryoko, A., Nurlifa, A., & Yuliasari, U. (2019). PELATIHAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KABUPATEN TUBAN. *Prosiding SNasPPM*, *4*(1), 228–230.

Sakinah, L., Rahmawati, N., & Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4), 476–480.

Syahrial, M. F., Yuliasari, U., Nurlifa, A., & Haryoko, A. (2023). PELATIHAN MARKETING DAN DIGITAL UNTUK PENINGKATAN USAHA RUMAH TANGGA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI KECAMATAN SEMANDING. *Jurnal Abdisembrani*, *1*(2), 92–97.

Tristyningsih, D. W. (2021). *Strategi Branding Produk Hijab Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Pada Toko Hijab Right Miracle Surabaya)*. UPN Jawa Timur.

Wahab, S. A. (2021). *Analisis kebijakan: dari formulasi ke penyusunan model-model implementasi kebijakan publik*. Bumi Aksara.